

# Pengaruh Motivasi Dan Minat Berwirausaha Terhadap Memulai Usaha Baru Pada Mahasiswa (Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara)

## *The Influence of Motivation and Interest in Entrepreneurship on Starting a New Business in Students (Faculty of Psychology, University of North Sumatra)*

Rizky Arrasyid Siagian, Dahrul Siregar & Wan Suryani\*

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 06 Februari 2025; Direview: 23 Maret 2025; Disetujui: 21 Mei 2025

\*Corresponding Email: [dahrul@staff.uma.ac.id](mailto:dahrul@staff.uma.ac.id)

### Abstrak

Dunia pendidikan diharapkan memiliki peran besar untuk ikut mengatasi persoalan-persoalan terkait pengangguran di Indonesia. Mata kuliah kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan kecenderungan mahasiswa untuk membuka usaha sendiri (berwirausaha) di masa mendatang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha nantinya dan tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap membuka usaha baru pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 yakni 242 orang dan 70 orang dengan menggunakan rumus Slovin diambil menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan minat berwirausaha berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap membuka usaha baru pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

**Kata Kunci:** Motivasi; Minat; Berwirausaha; Membuka Usaha Baru

### Abstract

The world of education is expected to have a big role in overcoming problems related to unemployment in Indonesia. The entrepreneurship course aims to foster students' tendency to open their own business (entrepreneurship) in the future. Many factors can influence students to become entrepreneurs in the future and the aim of this research is to analyze the influence of motivation and interest in entrepreneurship on opening a new business among students at the Faculty of Psychology, University of North Sumatra. This type of research is quantitative with an associative approach. The research population was students from the Faculty of Psychology, University of North Sumatra for the 2019 academic year, namely 242 people and 70 people using the Slovin formula were taken as the research sample. Data collection techniques through distributing questionnaires and documentation. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and previously a classical assumption test was carried out. The results of the research show that motivation and interest in entrepreneurship have a partial or simultaneous influence on opening a new business among students at the Faculty of Psychology, University of North Sumatra.

**Keywords:** Motivation, Interest, Entrepreneurship, Opening a New Business.

**How to Cite:** Siagian, R.A., Siregar, D. Suryani, W. (2025). Pengaruh Motivasi dan Minat Berwirausaha terhadap Memulai Usaha Baru pada Mahasiswa (Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 8 (1): 1-8.



## PENDAHULUAN

Era industrialisasi membutuhkan manusia yang memiliki kemampuan profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan yang ketat terhadap dunia kerja (Dewiyana, 2009; Stillman & Stillman, 2018). Tingginya persaingan mendapatkan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah lowongan yang tersedia menyebabkan adanya peningkatan jumlah pengangguran. Angka lulusan perguruan tinggi yang tiap tahunnya bertambah dan tidak tahu arah mana yang hendak dituju karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang akibat kemajuan zaman (Rojaki et al., 2021). Untuk mengatasi hal tersebut, pendidikan mengenai *entrepreneurship* sudah semakin berkembang beberapa tahun terakhir ini, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga jenjang pendidikan yang paling tinggi.

Pemerintah Indonesia sudah berusaha meningkatkan kualitas ekonomi rakyat Indonesia dengan membuat Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional yang berguna untuk memperluas kesempatan kerja yang dilakukan melalui penumbuhkembangan wirausaha (Desmaryani, 2018; Suryana, 2017). Dapat dilihat juga sekarang ini mata kuliah kewirausahaan juga menjadi mata kuliah wajib di beberapa universitas yang harus ditempuh mahasiswanya.

Pemerintah telah membuat program Patenpreneur untuk mendongkrak rasio kewirausahaan. Mulai dari pengembangan lembaga inkubator dan inkubasi usaha, transformasi digital KUKM hingga program *Entrepreneur Financial Fiesta* dan program (Duan et al., 2021.; Molo et al., 2020.; Ngota et al., 2022.). Hingga saat ini, jumlah wirausaha di Indonesia masih mencapai angka 3,47% dari total penduduk per tahun 2021 yang dimana masih tertinggal jauh dibanding negara tetangga seperti Singapura yang menduduki angka 8,76% dari total penduduk (Dwi, 2021). Untuk itu guna meningkatkan jati diri calon lulusan institusi agar memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan mampu berdaya saing, maka perlu dibekali dengan *soft skill* berupa keterampilan kewirausahaan yang didapat melalui mata kuliah kewirausahaan (Nurdin et al., 2019; Ratnasari et al., 2021).

Mata kuliah kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha yang nantinya ditunjukkan untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dari para pelaku dunia usaha, baik sekala besar, menengah maupun kecil. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja yang baru. Namun dalam kenyataannya tidak banyak individu yang mau memilih menjadi wirausahawan. Menurut As'ad (dalam Syafrizaldi, 2018) hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya minat individu untuk berwirausaha. Minat adalah sikap yang membuat orang senang akan objek situasi tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu.

Sesuai dengan penelitian Rosmiati et al. (2015) tentang Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa terhadap Membuka Peluang Usaha sikap mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap membuka peluang usaha, motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap membuka peluang usaha dan minat mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap membuka peluang usaha.

Pada penelitian ini dikaitkan dengan fenomena di atas, penulis melakukan survei awal terhadap 50 orang mahasiswa Fakultas Psikologi USU tentang motivasi dan minat mahasiswa menjadi pengusaha dan diperoleh hasil terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi alasan untuk membuka usaha. Faktor motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 11%, faktor lingkungan sosial sebesar 34%, faktor kebutuhan mahasiswa sebesar 42%, faktor praktek lapangan kewirausahawan 8%, dan faktor lain-lain sebesar 4%. Berdasarkan hasil survei awal ini diketahui dari 50 mahasiswa maka yang menunjukkan minat berwirausaha sebanyak 68% sedangkan yang tidak berminat sebanyak 32%.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan asosiatif dan merupakan hubungan kausal. Sugiyono (2019) menyatakan hubungan kausal merupakan ikatan yang bersifat dampak, yang terdiri dari variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah motivasi dan minat berwirausaha (X) berpengaruh terhadap memulai usaha baru (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 yakni 242 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Penentuan jumlah sampel yang diambil dari total populasi menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1) sesuai ketetapan dan ditetapkan sampel sebanyak 70 orang mahasiswa (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu secara langsung melalui penyebaran kuesioner guna mendapatkan data primer dan teknik dokumentasi serta kepustakaan guna memperoleh data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple analysis regresi*) yang dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas (Kusumawardani & Riduwan, 2017). Pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) (Sugiyono, 2019). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variasi yang lain atau kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikat dalam satuan persentase (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Deskripsi Statistik

**Karakteristik Responden;** berdasarkan jenis kelamin pria 30 orang (42,86%) dan wanita 40 orang (57,14%). Dapat dilihat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 paling banyak berjenis kelamin wanita. Berdasarkan usia, 19-20 sebanyak 15 orang (21,43%); 21-22 tahun sebanyak 25 orang (35,71%); 23-24 tahun sebanyak 10 orang (14,29%); dan 24-25 tahun sebanyak 20 orang (28,57%). Dapat dilihat mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 paling banyak berusia 21-22 tahun.

### Variabel Independen

**Motivasi berwirausaha;** hasil distribusi frekuensi variabel strategi bersaing dilihat dari lima indikator yaitu 1) hasrat dan keinginan berhasil; 2) dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha; 3) harapan dan cita-cita masa depan; 4) penghargaan dalam berwirausaha; dan kegiatan yang menarik dalam berwirausaha. Hasil jawaban mahasiswa rata-rata setuju. Hal ini berarti rata-rata mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha.

**Minat berwirausaha;** hasil distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dilihat dari empat indikator yaitu 1) ketertarikan menciptakan suatu usaha; 2) keinginan; 3) kesediaan bekerja keras; dan 4) berkemauan keras. Hasil jawaban mahasiswa terhadap delapan pernyataan, lima pernyataan dijawab setuju dan 3 pernyataan dijawab ragu-ragu. Hal ini berarti mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha dan memang masih perlu ditingkatkan.

### Variabel dependen

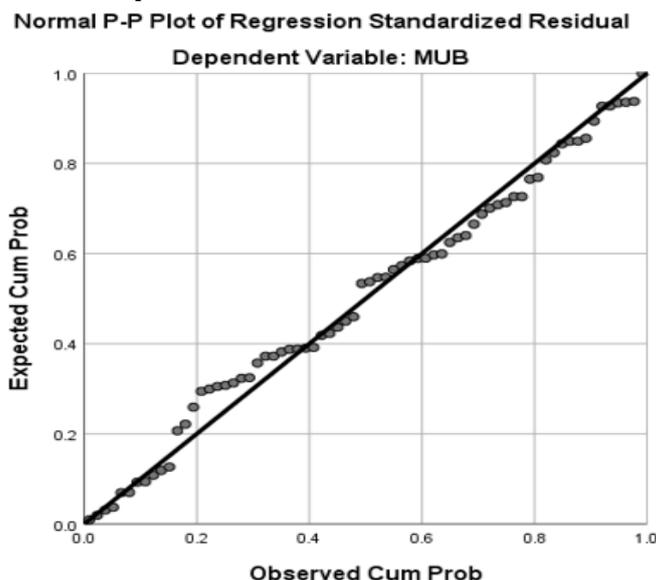
**Memulai Usaha Baru;** hasil distribusi frekuensi variabel memulai usaha baru dilihat dari empat indikator yaitu yaitu 1) modal minimal; 2) penyederhanaan prosedur; 3) waktu penyelesaian; dan 4) biaya yang dikeluarkan. Hasil jawaban mahasiswa rata-rata setuju. Hal ini berarti mahasiswa memiliki motivasi dan minat dalam memulai usaha baru.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik sebagaimana hasil berikut.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi data normal atau tidak.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 26.0 (Diolah 2022)

Berdasarkan gambar 1, penyebaran data (titik-titik) berhimpit di sekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian menunjukkan indikasi atau tergolong normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen di dalam model regresi dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 2. Nilai Toleransi dan Varians Faktor Inflasi (VIF)

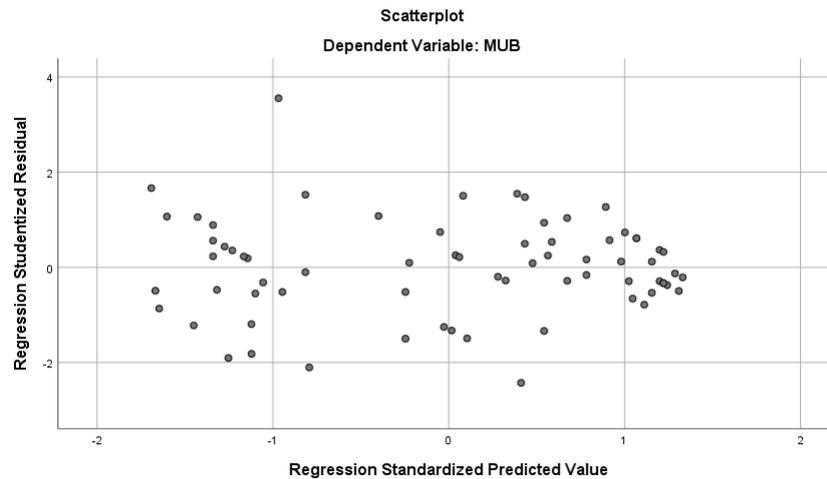
Model		Statistik Kolinearitas	
		Toleransi	VIF
1.	Motivasi berwirausaha	0,254	3,943
2.	Minat berwirausaha	0,254	3,943

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS-26.0 (2022)

Hasil perhitungan nilai Toleransi dan Varians Faktor Inflasi (VIF), variabel independen (motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha) tidak ada yang memiliki nilai Toleransi lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama variabel independen (yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas:

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heterokedastisitas, artinya varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tidak tetap atau berbeda. Apabila sama maka disebut homokedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 26.0 (Diolah 2022)

Penyebaran titik-titik terlihat secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol dan sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Apabila tidak terdapat pola tertentu yang teratur serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Persamaan regresi linier berganda  $Y = 4,443 + 0,378X_1 + 0,503X_2$

Persamaan di atas menunjukkan jika variabel motivasi berwirausaha ( $X_1$ ) meningkat satu satuan akan menyebabkan peningkatan memulai usaha baru sebesar (37,8%) dan jika variabel minat berwirausaha ( $X_2$ ) meningkat satu satuan akan menyebabkan peningkatan memulai usaha baru sebesar (50,3%) dan minat berwirausaha dominan mempengaruhi memulai usaha baru ( $Y$ ).

### Pengujian Hipotesis Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3. Uji Parsial

Variabel	$t_{hitung}$	p
1. Motivasi berwirausaha	3,860	0,000
2. Minat berwirausaha	4,155	0,000

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 26.0 (Diolah 2022)

Hasil uji parsial menunjukkan motivasi berwirausaha dengan  $t_{hitung} 3,860 > t_{tabel} 1,667$  (perhitungan  $t_{tabel} dk=n-k = 70-2=68$  sebesar 1,667) dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap memulai usaha baru. Minat berwirausaha dengan  $t_{hitung} 4,155 > t_{tabel} 1,667$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , artinya minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap memulai usaha baru.

### Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Uji Simultan

Variabel	$F_{hitung}$	p
1. Motivasi berwirausaha	118,017	0,000
2. Minat berwirausaha		

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 26.0 (Diolah 2022)

Hasil perhitungan uji simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} 118,017$  sedangkan  $F_{tabel}$  ( $dk$  pembilang =  $k$  (jumlah variabel independen) = 2 dan  $dk$  penyebut =  $n-k-1 = 70-2-1 = 67$ , maka  $F_{tabel(2,67)} = 3,130$  yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$ ). Probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka

dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini menunjukkan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap memulai usaha baru.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (strategi bersaing dan *e-commerce*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (keberhasilan usaha) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) Ringkasan Model (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,883 <sup>a</sup>	0,779	0,772	3,106

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 26.0 (Diolah 2022)

Hasil uji determinasi berdasarkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) yaitu 0,883 dan koefisien korelasi determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,772 yang berarti 77,2% variasi variabel independen (motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu memulai usaha baru pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019. Sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji statistik, penelitian ini menemukan ada pengaruh motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha terhadap memulai usaha baru pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 baik secara parsial maupun secara simultan.

#### Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Memulai Usaha Baru

Motivasi berwirausaha dalam penelitian ini adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 untuk memulai usaha baru setelah menyelesaikan perkuliahan. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh secara parsial (uji  $t$ ) motivasi berwirausaha memiliki nilai  $t_{hitung}$  3,860 >  $t_{tabel}$  1,667 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian, terbukti bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap memulai usaha baru pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Damayanti (2022) dengan temuan bahwa motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian Supriandi et al. (2021) dengan temuan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha adalah faktor pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, ekpektasi pendapatan, motivasi, modal usaha dan teknologi.

Hasil penelitian menemukan jawaban mahasiswa pada seluruh pernyataan tentang kelima indikator motivasi berwirausaha seluruhnya dikategorikan setuju. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan mahasiswa terus berupaya mengembangkan pembelajaran kewirausahaan, yakin akan mampu membuka usaha, dan dapat memberi lapangan kerja bagi orang lain yakin berwirausaha di masa depan.

#### Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Memulai Usaha Baru

Minat berwirausaha merupakan sikap dalam berperilaku seseorang untuk berwirausaha dengan kemauan keras, percaya diri, jujur, tanggungjawab, disiplin, sabar dan kreatif. Sebenarnya minat untuk berwirausaha pada masyarakat cukup tinggi, namun berbagai pemikiran muncul seperti membayangkan kegagalan, tidak memiliki modal yang cukup dan tidak memiliki waktu



yang banyak untuk fokus kepada usahanya nanti. Dimana ini semua menjadi penghambat untuk menjalankan usaha (Purnomo dalam Qustolani & Hernita, 2023). Minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah kemauan, kecenderungan dan ketertarikan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 untuk memulai usaha baru setelah menyelesaikan perkuliahan.

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa minat berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap memulai usaha baru pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Budiningsih et al. (2018) dengan temuan bahwa minat berwirausaha berpengaruh terhadap kewirausahaan mahasiswa. Penelitian Pricilia, Yohana Dan Fidhyallah (2021) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga baik secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Leres (2018) dengan temuan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi *young entrepreneur* sedangkan minat berwirausaha tidak berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi *young entrepreneur*.

Hasil penelitian ini masih menemukan pernyataan tidak setuju Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara tentang minat berwirausaha pada indikator ketertarikan menciptakan suatu usaha, indikator keinginan dan indikator berkemauan keras. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan mahasiswa ragu pada tipe pekerjaan sebagai wirausaha, ragu apakah mampu berinovasi dan ragu apakah kelak mampu memenuhi kebutuhan sendiri dengan berwirausaha.

### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Minat Berwirausaha terhadap Memulai Usaha Baru**

Hasil uji F terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi dan minat berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap memulai usaha baru pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019. Hasil uji determinasi ditemukan sebesar 77,2% variasi variabel motivasi dan minat berwirausaha mampu menjelaskan variabel memulai usaha baru pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019 dan sisanya 22,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti (2022) dengan temuan motivasi wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Juga terkait dengan penelitian Wardani & Dewi (2021) yang menemukan motivasi, kreativitas, inovasi, dan modal usaha secara serentak berpengaruh positif signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA.

Hasil penelitian menemukan jawaban mahasiswa pada seluruh pernyataan tentang keempat indikator memulai usaha baru seluruhnya dikategorikan setuju. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa telah menabung untuk modal usaha, mahasiswa tertarik berwirausaha karena orangtua juga berwirausaha dan meniru keluarga lain yang juga berwirausaha, mahasiswa terampil menggunakan *handphone* (Hp), menguasai ilmu sosial media dan mampu menggunakan teknologi usaha untuk berwirausaha kelak.

### **SIMPULAN**

Secara parsial, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap membuka usaha baru pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Secara simultan motivasi dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap membuka usaha baru pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2019.



## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, N. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kreativitas, E-Commerce dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Umkm Se-Kecamatan Ubud Saat Pandemi Covid. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/12740>
- Desmaryani, S. (2018). *Wirausaha dan Daya Saing*. Deepublish.
- Dewiyana, H. (2009). Kompetensi dan kurikulum perpustakaan: paradigma baru dan dunia kerja di era globalisasi informasi. *Pustaka*, 2(1), 22–31.
- Duan, C., Kotey, B., & Sandhu, K. (n.d.). Transnational immigrant entrepreneurship: effects of home-country entrepreneurial ecosystem factors. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(3), 711–729.
- Dwi, A. P. (2021). Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh di Bawah Malaysia dan Thailand | merdeka.com. In *Merdeka.com*. Merdeka.com; Merdeka.com. <https://www.merdeka.com>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IDM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawardani, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Independensi, Audit Fee, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(1).
- Moloi, L. Y., Mosweunyane, L., & Chipunza, C. (n.d.). Assessing immigrant entrepreneur's contribution to entrepreneurial development: A case of small retailers in the Mangaung, Free State province. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 14(1), 440.
- Ngota, B. L., Rajkaran, S., Balkaran, S., & MANG'UNYI, E. E. (n.d.). Exploring the African immigrant entrepreneurship-job creation nexus: A South African case study. *International Review of Management and Marketing*, 7(3), 143–149.
- Nuridin, H., Haryanti, I., Tinggi, S., & Bima, I. E. (2019). Peran Pemerintah Dan Kinerja UKM Dalam Meningkatkan Value Produk Yang Dimediasi Oleh Orientasi Kewirausahaan. *Forum.Upbatam.Ac.Id*, 8(1). <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/1564>
- Pricilia, Yohana dan Fidhyallah (2021) - Google Scholar. (n.d.). Retrieved May 19, 2025, from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pricilia%2C+Yohana+dan+Fidhyallah+%282021%29&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pricilia%2C+Yohana+dan+Fidhyallah+%282021%29&btnG=)
- Ratnasari, S., lip, S., & Ade Sadikin, A. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(5), 74–86.
- Rojaki, M., Fitria, H., & Martha, A. (2021a). Manajemen kerja sama sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6337–6349.
- Rojaki, M., Fitria, H., & Martha, A. (2021b). Manajemen kerja sama sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6337–6349.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 21–30. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- S Budiningsih, TSM Rahayu, & R Mudjiyanti. (2018). Strategi Pengembangan Wirausaha Gula Kelapa Di Perdesaan. *Journal Agritech*. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/AGRITECH/article/view/2503>
- Stillman, D., & Stillman, J. (2018). *Generasi Z Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2015). *Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriandi, S., ... Y. I.-N. S. and, & 2021, undefined. (2021). Analysis of Corporate Value in Manufacturing Companies. *Nstproceeding.Com*, 1(2020), 112–118. <https://doi.org/10.11594/nstp.2021.1013>
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Prenadamedia Group.
- Syafrizaldi, S. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.13>
- Wardani, N., & Dewi, R. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*. <https://scholar.archive.org/work/emgl2snmevbf5jfxbruu2b54e/access/wayback/https://jurnal.u nmer.ac.id/index.php/jmdk/article/download/77/pdf>